

No.4912/MD-D/SD-S1/2022

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MASJID RAYA  
AT-TAQWA DI DESA PASAR BARU BASERAH  
KECAMATAN KUANTAN HILIR**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Oleh :**

**EVI MEILANI**

**NIM : 11840420702**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. Jln. H.R Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Medani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box Tip.0761  
 062051 Fax.0761-562052 Web.http://fok.uin-suska.ac.id/Email.fok@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Evi Meilani  
 NIM : 11840420702  
 Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 10 Maret 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Maret 2022

Amron Rosidi, Ph. D  
 NIP. 198212252011011011

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Amron Rosidi, Ph. D  
 NIP. 198212252011011011

Penguji III

Zulkarnaini, M.Ag  
 NIP. 197102122003121002

Sekretaris/ Penguji II

Mublasin, M.Pd.I  
 NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag  
 NIP. 195706111988031001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Evi Meilani

Nim : 11840420702

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 31 Januari 2021  
Pembimbing,

Yulia Novita, M.Par  
NIP. 19680713 201411 2 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002



No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
 Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : EVI MEILANI  
 NIM : 11840420702  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 2 Februari 2022  
 Pembimbing

**Yulia Novifa, S.Pd.I, M.Par**  
 NIP. 19680713 201411 2 001

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Evi Meilani  
NIM : 11840420702  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Buluh/ 30 Mei 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi \* :

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MASJID RAYA AT-TAQWA DI DESA PASAR BARU BASERAH KEC. KUANTAN HILIR**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



*Evi Meilani*  
**EVI MEILANI**

**NIM : 11840420702**







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa Di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orangtua penulis Ayanda Bujang Yurnalis dan Ibunda Kasyati atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Serta kepada kakek kandung dan nenek kandung, kedua kakek dan nenek penulis Rusli Poniman dan Mistiani. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M.ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
11. Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
14. Sahabat-sahabatku dikampung halaman Agung Suko Wardoyo, Dinda Gandes Pertiwi, Nuriani Saputri, Arista Tri Astuti, Evi Noviantika, Yelansya, Putri Jayus, Riska Aprianti, Titi Hinda, Rista Arianti, Dini Hakonia, Arum Kusuma Ningtiyas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Seluruh sahabat di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Nurul Vidya Urbach, Feby Erlangga, Siti Aulia Elsa, Yelmi Adriani, Afrilian Anggina, Novtarina Dwiarti, Asrawati, Zulva Hidayati Ashar, Fatimah, Oasenea Melliani, Wigati, Sheliya OpraGusti, Laura Oktarianti, Siska Afrilia Diartin, Maryanti, Purwati, Amelia Ramadhani Fitri, Retna Eltira, Zakiyatun.
16. Sahabat-sahabat di Prodi Manajemen Dakwah, Dianatasha Fitriah, Bifa Fanisa Basri, Nur Annisa Tri Handayani, Ikhsan Syuhada, Riska Noviana, Rini Wahyuni, Encik Desma Della Syofiana, Englin Natasya Oey, Kharis Nofela, Sri Hardiyanti Mulia, Aqila Cletmi, Aan Palison dan yang saling memotivasi dan membantu disaat kesulitan, sebagai alarm disetiap kebaikan, semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Pekanbaru, 04 Januari 2022

Penulis

**Evi Meilani**

**NIM: 11840420702**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	12
C. Kerangka Pikir.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Sumber Data.....	38
D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Sejarah Masjid Raya At-Takwa .....	42
B. Struktur Masjid Raya At-Takwa .....	44
C. Program Kerja Masjid Raya At-Takwa.....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen pada awalnya, muncul dan berkembang di kalangan bisnis, industry dan militer. Dalam perkembangan selanjutnya manajemen masjid sangat bermanfaat dan amat dibutuhkan, dalam menjalankan pengelolaan masjid dibutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkannya dalam organisasi tersebut, sehingga masjid dapat berkembang dan maju dari segi pelayanan sesuai dengan keinginan jamaahnya.

Masa ini terjadinya gelombang budaya, dimana pada masa ini mengalami perubahan budaya asing yang bersifat desktruktif mendorong para pengelola masjid untuk mempersiapkan manajemen yang baik, berkualitas tak lepas dari Al-Qur'an dan sunnah kedua sumber ajaran Islam itulah dikembangkan manajemen pengelolaan masjid yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah saw. sebagai suatu kegiatan yang sangat terpuji.

Pengelolaan masjid harus dilakukan secara professional dan menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan dalam yang terus menerus berubah dalam masyarakat yang berkembang maju dan berkualitas.

Masjid bagiumat Islam memiliki makna yang benar dalam kehidupan ,baik makna fisik maupun makna spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata masjid dan tempat sujud.

Di masjid seorang hamba dapat berkomunikasi dengan khalik-Nya, di masjid pada seseorang dapat saling bertemu dan saling bertukar informasi tentang masalahmasalah yang dihadapi baik suka maupun duka.Dari masjid pula komunikasi timbal balik antar Rasul dengan umatnya dan antara kaum muslimin dengan sesamanya, sehingga dapat lebih mempererat hubungan dan ikatan jamaah Islam menjamin kebersamaan di dalam kehidupan.

Peran penting masjid di kalangan masyarakat, sebagai salah satu elemen terpenting dari kehidupan keberagamaan dan peradaban umat Islam,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sentra yang mampu menjadi pengikat pertalian spiritual, emosional dan social masyarakat muslim di berbagai kawasan dunia dalam bingkai tauhid. Sebagai unsur yang begitu vital, tentu sebagaimana kelihatan masjid memiliki aspek sejarah perjalanan yang unik dan fenomenal.

Selama berabad-abad masjid telah berperan aktif dalam setiap inti kehidupan dan aktivitas umat Islam, mengiringi rekor-rekor gemilang yang telah mereka capai<sup>1</sup>. Pengelolaan dalam sebuah masjid sangat penting karena setiap masjid akan membutuhkan pengelolaan agar meningkatkan kualitas jamaah.

Dalam pengelolaan masjid ada 3 unsur yang perlu diperhatikan yaitu pertama, ri'ayah masjid, Kedua, idarah masjid, dan ketiga imarah masjid. Ri'ayah masjid berkaitan dengan proses pembangunan infrastruktur masjid seperti model arsitektur bangunan masjid maupun administrasinya. Idarah masjid berkaitan dengan mendirikan dan pembangunan masjid. Sedangkan imarah masjid adalah upaya dan usaha untuk meramaikan masjid seperti, kegiatan dakwah yang dilakukan oleh suatu masjid.<sup>2</sup>

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada imarah masjid yaitu tentang pengelolaan kegiatan dakwah di masjid Raya At-taqwa Baserah Kecamatan Kuantan Hilir. Masjid Raya At-taqwa merupakan masjid yang aktif dalam melakukan kegiatan dakwah dibandingkan dengan masjid lainnya yang memperhatikan dari segi kualitas maupun kuantitas. Adapun kegiatan dakwah masjid ini meliputi: Pertama, Majelis Taklim Ibu-ibu. Kegiatan ini dilakukan satu kali seminggu tepatnya pada hari Rabu Ba'da Maghrib. Kedua, Pengajian Bapak-bapak. Kegiatan ini dilakukan satu kali seminggu tepatnya pada hari Jum'at Ba'da Maghrib. Ketiga, Tabligh Akbar dalam rangka memperingati hari besar Islam. Keempat, Qiro'ah yang dilaksanakan setiap pagi subuh. Kelima, Liqo' kegiatan ini dilakukan setiap Ba'da Ashar.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> A.Qusyairi Ismail dan Moh.Achyat Ahmad, *Pelayanan dan Tamu Rumah Allah* (Cet,1, Jawa Timur Pustaka Sidogiri, 2007) .17.

<sup>2</sup> Perdamaian, dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014). 72- 73

<sup>3</sup> Hasil observasi peneliti di Masjid Raya At-taqwa pada tanggal 2 November 2020



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan dakwah di atas dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan komitmen masyarakat muslim untuk beribadah dan sebagai syiar dakwah dikecamatan Kuantan Hilir. Oleh karena itu, kegiatan tersebut perlu dikelola dengan baik, sebagaimana yang dikatakan oleh Samsul Munir bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan yang mengajak dan menyeru kepada kebaikan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya kesadaran terhadap ajaran agama sebagai peran yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya paksaan.<sup>4</sup>

Di samping itu, sarana dan media dakwah sangat diperlukan demi tercapainya tujuan dakwah. Untuk itu perlu dikelola sarana dakwah tersebut salah satunya adalah masjid. Masjid adalah pusat ibadah dan pusat kebudayaan Islam.<sup>5</sup> Masjid menjadi salah satu sarana dakwah yang sangat populer dalam menyebarkan dakwah. Masjid juga merupakan media melatih mental spritual manusia dalam arti sebagai transformasi ilmu sekaligus amal dan juga sosial.<sup>6</sup> Masjid menjadi sarana yang strategis dalam tumbuh kembangnya ajaran islam terhadap umat dan masyarakat Islam, sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy bahwa masjid memiliki kedudukan asas terpenting dalam pembentukan masyarakat Islam.<sup>7</sup> Sehingga Allah perintahkan untuk menjadikan masjid menjadi pusat keagamaan dan memakmurkannya.

Peran masjid tidak hanya sebatas memfasilitasi pelaksanaan shalat. Bahkan ia juga berfungsi sebagai sentral pengendalian pemerintahan, administrasi, dakwah dan tempat untuk musyawarah. Sebagaimana juga ia berfungsi sebagai tempat untuk memutuskan perkara yang berkaitan dengan delik hukum, mengeluarkan fatwa, proses pembelajaran (transformasi ilmu)

<sup>4</sup> Munir Samsul, Ilmu Dakwah, (Jakarta: AMZAH, 2013). 11-12

<sup>5</sup> Zasri M. Ali, Dkk, *Etika Manajemen Masjid* (Solo: Pustaka Iltizam, 2014). 70

<sup>6</sup> Zasri M. Ali, Dkk, *Etika Manajemen Masjid*. 69

<sup>7</sup> Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah* (Jakarta: Robbani Press, 1999).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan informasi penting, dan masih banyak lainnya yang berkaitan dengan urusan agama dan pemerintahan. Maka kondisi masjid seperti ini dimata kaum Muslimin sangat dihargai.<sup>8</sup>

Melihat fenomena saat ini, Masjid menjamur dimana-mana membangun Masjid dan menghiasi dengan berbagai macam tetapi masalah yang terjadi adalah kurang diiringi dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang dapat berdampak pada kepribadian yang Islami dan pemahaman agama masyarakat atau jama'ahnya. Kebanyakan Masjid hanya dijadikan sebagai pusat ibadah saja, kurangnya kegiatan dakwah dapat mempengaruhi pemahaman agama umat dalam menjalani kehidupannya untuk meraih kebahagiaan hidup didunia ataupun diakhirat. Manfaat dilakukan kegiatan dakwah adalah untuk mengubah pola pikir agama jama'ah. Sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman agama yang berdampak pada aktivitas jama'ah dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak masyarakat memahami tentang agama secara menyeluruh.

Masjid yang selalu ramai dengan jama'ahnya dan istiqomah dengan kegiatan dakwahnya menunjukkan ukhuwah kaum muslimin sangat kuat. Hal ini dapat dilihat pada Masjid Raya At-taqwa Baserah, masjid yang memiliki beberapa kegiatan dakwah dan mempertahankan keistiqomahan dalam menyiarkan dakwah Islam, menegakkan ajaran sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga diperlukan manajemen yang baik untuk melakukan kegiatan dakwah diatas.

Kegiatan dakwah dalam tataran manajemen merupakan sarana atau alat pembantu pada aktivitas dakwah itu sendiri. Karena dalam sebuah aktivitas dakwah itu akan banyak timbul masalah yang sangat kompleks, yang dalam menangani serta mengantisipasinya diperlukan sebuah strategi yang sistematis. Dalam konteks ini, maka ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam pengelolaan sebuah lembaga organisasi dakwah sampai pada tujuan yang diinginkan. Dalam melakukan aktivitas dakwah tentunya seseorang

<sup>8</sup> Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid* : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008).17-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan seperangkat motivasi agar tercapainya sebuah kesuksesan yang maksimal, agar timbulnya dorongan dalam diri seseorang untuk dapat memenuhi keinginan, maksud dan tujuan dalam mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan juga diakhirat.

Kegiatan dakwah memerlukan manajemen yang baik. Dalam sebuah manajemen tentunya memiliki fungsi-fungsi, tujuan yang terdapat didalamnya. Dalam sebuah lembaga perusahaan, organisasi, komunitas, ataupun acara yang dilaksanakan tentunya harus mempersiapkan berbagai macam perencanaan yang baik agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Gagalnya sebuah tujuan yang dibuat oleh lembaga bisa disebabkan oleh fungsi manajemen yang tidak baik, bisa juga disebabkan oleh kurangnya kesiapan dari masing-masing anggota.

Dari uraian diatas peneliti maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa Di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir”

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen merupakan sebuah seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Yasmadi, *Modernisasi pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002). 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dakwah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media tertentu.
3. Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliw. Umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlak teguh.<sup>10</sup>

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis fokus kepada “Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa Di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa Di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir

**2. Kegunaan Penelitian**

a. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi terkait dengan pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Raya At-Taqwa di Kuantan Singingi sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian sama.
2. Memperkaya khasanah ilmu

<sup>10</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996). 3-4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai bahan bacaan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Kegunaan Praktis
    1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menerapkan pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Raya At-Taqwa di Kuantan Singingi dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan
    2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi.
    3. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik dan analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

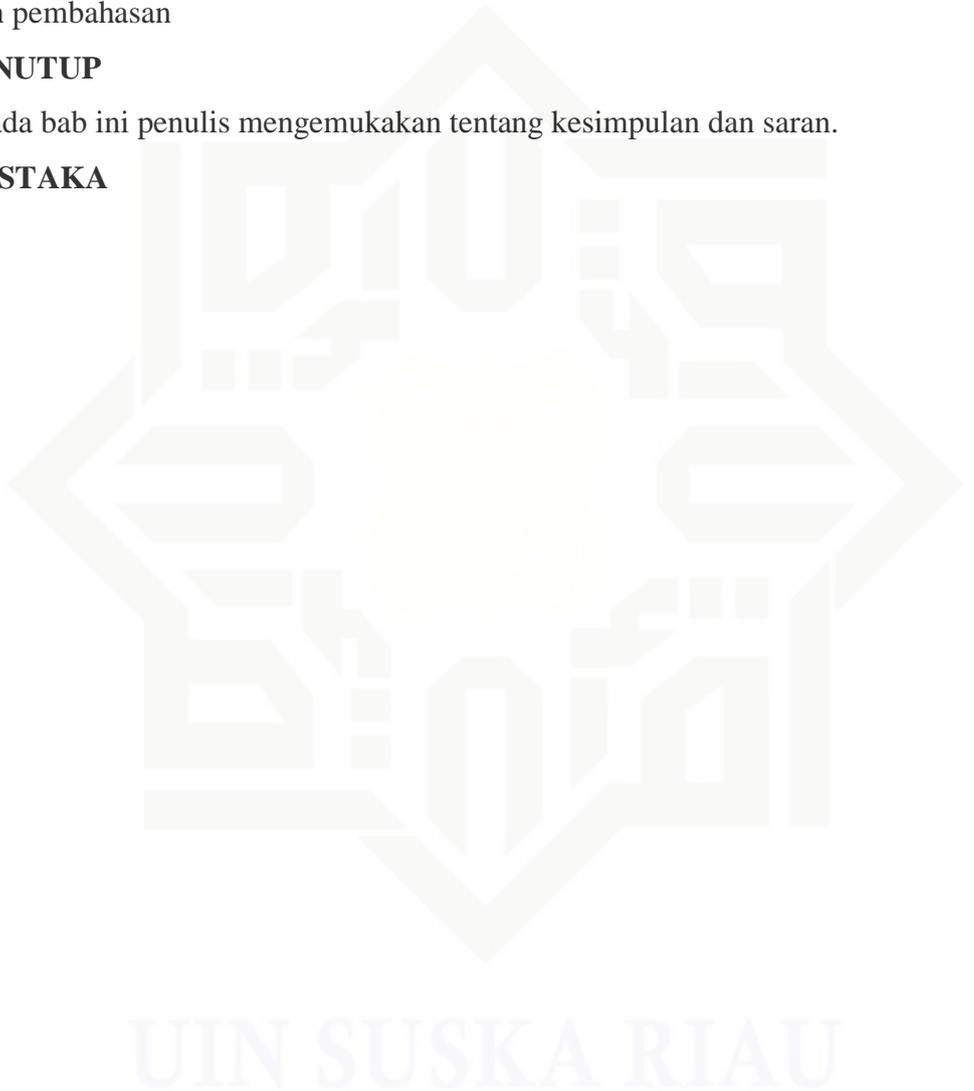
Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda yang berbeda yang diteliti yang berjudul

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand” yang diteliti oleh Miss Hasanah Samaeng tahun 2015, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati pengelolaan kegiatan dakwah pada Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand” telah menerapkan bagaimana melakukan setiap kegiatan dakwahnya yang baik dan berkualitas sesuai fungsi-fungsi manajemen/pengelolaan dan konsep yang ada dilembaga tersebut. Pertama, fungsi pengelolaan yang dilakukan antara Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah ini kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi warga-warga kampung tabing dan masyarakat sekitarnya. Adapun segala kegiatan yang dilakukan oleh kedua lembaga tersebut adalah untuk menciptakan umat yang beriman dan mencari keridhaan Allah SWT. Kedua, Pola kerjasama antara Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah dalam mengelola kegiatan dakwah di kampung tabing, sudah mencukupi beberapa aspek dari unsur-unsur dakwah. Berdasarkan masing-masing lembaga memiliki rencana dan program-program yang berbeda sesuai konsep dan kelebagaannya. Namun pola kerjasama diantara kedua-duanya yang lebih fokus adalah dari aspek subjek dakwah,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu kedua-dua lembaga saling memanfaatkan subjek dakwah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah tertentu.<sup>11</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru” pada tahun 2020 oleh mahasiswa Zainal Muttaqin.<sup>12</sup> Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian saya adalah penelitian diatas membahas tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-taqwa Baserah diKuantan Singingi.

Ketiga, penelitian yang berjudul, “Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang” pada tahun 2015 yang diteliti oleh seorang mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah oleh Suhono, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif lapangan dengan menggunakan pendekatan manajemen.<sup>13</sup> Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, penulis menemukan bahwa :

Fungsi pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ikhlas meliputi empat tahap, yaitu : (1) Planning (perencanaan), (2) Organizing (pengorganisasian), (3) Actuating (pelaksanaan), (4) Controlling (Pengawasan) dengan menerapkan rincian prinsip-prinsip keempat tahap tersebut. Tahap perencanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah di Masjid Al-ikhlas, meliputi: 1) Prakiraan (Forecasting), 2) Perencanaan tujuan (Objectivities, Goals, Purpose), 3) Perencanaan Kebijakan (Policies), 4) Perencanaan Program (Progammimg), 5) Perencanaan Jadwal (Schedule),

<sup>11</sup> Miss Hasanah Samaeng, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand* (Semarang, 2015)

<sup>12</sup> Zainal Muttawin, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru* (Pekanbaru, 2020)

<sup>13</sup> Suhono, *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang* (Semarang, 2015)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Perencanaan Prosedur (Procedure), 7) Perencanaan Anggaran (Budget), Tahap pengorganisasian yang dilakukan dalam kegiatan dakwah di Masjid al-Ikhlas, meliputi: 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu, 2) Menetapkan serta merumuskan tugas masing-masing, 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan, dan 4) Menetapkan jalinan hubungan. Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah di Masjid al-Ikhlas, meliputi: 1) Memberikan motivasi, 2) penjalinan Hubungan, 3) Penyelenggaraan komunikasi tahap evaluasi dan pengawasan yang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah di Masjid al-Ikhlas, meliputi: 1) evaluasi internal, yang diadakan setiap setelah selesai kegiatan dan 2) evaluasi eksternal, yang diadakan setahun sekali yaitu pada rapat LPJ.

Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek penelitiannya sama-sama membahas masjid namun ada perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah membahas tentang Pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Raya At-taqwa Baserah di Kuantan Singingi sedangkan penelitian diatas membahas tentang pengelolaan dakwah di Masjid Al-ikhlas PT Phapros Semarang.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengelolaan

#### a. Pengertian Pengelolaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>14</sup>

Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan

<sup>14</sup> Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997). 348

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen merupakan sebuah seni atau ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai tujuan. Dalam skala aktivitas yang mengatur, menerbitkan dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya sesuai dengan prinsip-prinsip serta menjadikan hidup lebih sejalan, serasi dengan yang lainnya.<sup>15</sup>

Melihat gambaran yang telah dipaparkan di atas, secara keseluruhan definisi manajemen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu;
2. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain;
3. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Menurut para ahli yang dikutip oleh Saifuddin pengertian pengelolaan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Prajudi Atmosudirjo (1982)
 

“pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua factor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan

<sup>15</sup> Ayu Widia R, *Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Preseptif Maqashid Syari'ah*, Skripsi ( Malang: Fak. Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016). 17-18

<sup>16</sup> Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006). 9-10

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Planning*), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja”

b) Sondang P. Siagian (1997)

“pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan merupakan alat pelaksana utama administrasi”.

c) Winarno Hamiseno (2010)

“pengelolaan adalah substantifa dari mengelola. Sedangkan lola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.”

d) George R. Terry (2005)

“Pengelolaan adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan; Perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.”

Menurut dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya pengelolaan adalah proses merencanakan, mengatur, mengelola dan mengawasi jalannya suatu kegiatan atau program, sehingga dapat berjalan secara optimal dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu.<sup>17</sup>

### b. Unsur-unsur Pengelolaan (Manajemen)

Menurut Malayu S.P Hasibuan unsur-unsur manajemen terdiri dari *man, money, methods, materials, machines, dan market*. Keberadaan unsur-unsur manajemen tersebut jika dikelola dengan baik akan lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi, dan terkoordinasi dalam

<sup>17</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014). 53-54

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan yang optimal.<sup>18</sup> Adapun unsur-unsur pnegelolaan sebagai berikut :

1. Man (Manusia)

Manusia memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi yang menjadikan fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi yang menentukan tujuan dan dia pula yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Money (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak diabaikan. Dalam dunia modern uang sebagai alat tukar menukar dan alat mengukur nilai kekayaan , sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan .

3. Methods (Metode)

Metode atau cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Materials (Material)

Factor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugas kegiatannya tanpa adanya barang atau alat perlengkapan, sehingga dalam proses perlengkapan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkannya bahan perlengkapan yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

Mechines adalah alat atau media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan

5. Market adalah pasar penjualan barang atau jasa.

### c. Fungsi pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses pengelolaan yang dijadikan sebagai acuan oleh pemimpin

<sup>18</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*,( Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 1

<sup>19</sup> Effendi, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi :Teori dan prakteknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi atau kelompok dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Firman Allah SWT dalam Surah Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

Fungsi manajemen pertama kali di perkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Fayol pada abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi pengelolaan, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun seiring berjalannya waktu, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Berikut ini penjelasan dari beberapa fungsi pengelolaan yang sudah dijelaskan diatas, sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya.<sup>20</sup>

Secara umum perencanaan membantu untukj menghindari penundaan-penundaan yang disebabkan oleh kegagalan melaksanakan suatu tindakan, dan untuk kembali mengambil lanagkah tindakan sedini mungkin atas kegagalan. Disamping itu, perencanaan juga dapat membantu dalam mengistimasi biaya-biaya dari strategi

<sup>20</sup> Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, No. 2, Oktober 2016, 139

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diajukan dengan demikian memberikan kesempatan kepada seorang manajer untuk mengevaluasi apa-apa yang harus dilakukan.

Perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan yang tidak mendukung tujuan organisasi. Disamping itu, perencanaan juga membawa taraf rasional dan keteraturan yang lebih tinggi kedalam organisasi. Oleh sebab itu, perencanaan menuntut adanya inisiatif untuk menciptakan situasi dan kondisi yang meliputi serangkaian kebijakan dan menentukan program serta metode dan prosedur kerja dalam jadwal waktu pelaksanaan secara tepat, jelas, teratur dan sistematis.<sup>21</sup>

#### 1. Unsur-unsur suatu rencana

pada umumnya suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur yaitu, what, why, where, when, who, how. Jadi suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan sebagai berikut :

- a. Hal apa yang harus dilakukan?
- b. Kenapa hal tersebut harus dilakukan?
- c. Dimana hal tersebut harus dilakukan?
- d. Kapan hal tersebut harus dilakukan?
- e. Siapakah yang akan melakukan hal tersebut?
- f. Bagaimana cara melakukan hal tersebut?

#### 2. Proses suatu pembuatan rencana yang baik

Untuk menentukan suatu rencana yang baik ada beberapa hal yang harus dilalui. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan tugas dan tujuan
- b. Mengobservasi dan menganalisa
- c. Mengadakan kemungkinan-kemungkinan

<sup>21</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007). 35

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membuat sintesa
- e. Menyusun rencana

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah pemimpin dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dilakukan, siapa yang harus mengerjakannya, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut. Maka dari itu pembagian ini mempermudah jalannya sebuah manajemen dalam lembaga atau organisasi.

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi. Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap usaha-usaha mencapai tujuan dakwah, manajer harus mengatur pembagian tugas sehingga tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh staf. Ia harus membuat kelompok-kelompok menurut jenis pekerjaannya dan mengangkat seseorang sebagai penanggung jawab.<sup>22</sup>

Dasar-dasar yang fundamental dari pengorganisasian adalah :

- a) Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan

<sup>22</sup> Ibid. 36

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Adanya orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut
- c) Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung.
- d) Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.<sup>23</sup>

#### c. Pengarahan

Pengarahan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengusahakan semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi actuating adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan. Yang bekerja untuk hal ini hanyalah seorang pemegang nama baik sebuah lembaga atau organisasi.

Actuating (Penggerakkan) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien.<sup>24</sup> Penggerakan sebagai fungsi manajemen akan berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah, melalui fungsi ini diharapkan semua anggota kelompok atau siapapun yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh. Dalam proses actuating ada beberapa hal yang perlu diperhatikan

- a) Tujuan pemberian perintah Pemberian perintah dari atasan kepada bawahannya adalah untuk mengkoordinasi kegiatan bawahan agar terkordinasi kepada suatu arah selanjutnya dengan memeberikan perintah itu, pemimpin bermaksud menjamin hubungan antara pemimpin sendiri dengan para

<sup>23</sup> Susilo Maryoto, SE, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1998). 89

<sup>24</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 139

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahannya dan juga memberikan pendidikan kepada bawahannya itu sendiri.

#### b) Unsur perintah

- a) - Intruksi resmi
- b) - Dari atasan kebawahan
- c) - Mengerjakan atau
- d) - Merealisasikan tujuan organisasi

#### c) Jenis-jenis perintah

Jenis perintah dibagi dua yaitu :

##### a. Perintah lisan diberikan apabila :

1. Tugas yang diperintahkan itu merupakan tugas yang sederhana
2. Dalam keadaan darurat
3. Bawahann yang diperintah sudah pernah mengerjakan perintah
4. Perintah itu dapat selesai dalam waktu singkat
5. Apabila dalam mengerjakan tugas ada kekeliruan tidak akan membawa akibat yang besar. Sedangkan kelemahan dari perintah ini adalah tidak begitu dipersiapkan atau direncanakan, dan juga perintah ini terlalu fleksibel.

##### b. Perintah tertulis dapat diberikan apabila :

- a) Pada pekerjaan yang rumit, memerlukan keterangan detail, angkaangka yang pasti dan teliti
- b) Bila pegawai yang diperintah ada ditempat lain
- c) Bila pegawai yang diperintah sering lupa
  - a. Jika tugas yang diperintah itu berangsur dari satu bagian ke bagian yang lain
  - d) Jika dalam pelaksanaan perintah itu terjadi kesalahan maka akan menimbulkan akibat yang besar.

#### d) Prinsip-prinsip perintah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perintah harus jelas
- b) Perintah diberi satu-persatu
- c) Perintah harus positif
- d) Perintah harus diberikan kepada orang yang positif
- e) Perintah harus erat dengan motifasi
- f) Perintah satu aspek berkomunikasi

Penggerakan dakwah merupakan inti dari pengelolaan dakwah, karena dalam proses ini semua aktivitas dakwah dilaksanakan. Dalam penggerakan dakwah ini, pimpinan menggerakan semua organisasi untuk melakukan semua aktifitas dakwah yang telah direncanakan dan dari sinilah aksi semua rencana dakwah akan terealisasi, selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian akan berfungsi secara efektif.<sup>25</sup>

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan pemekrisaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Henry Fayol).<sup>26</sup>

##### 1. prinsip-prinsip Manajemen

- a) Dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi
- b) Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan
- c) Fleksibel
- d) Dapat mereflektif pola orgnisasi
- e) Ekonomis
- f) Dapat dimengerti
- g) Dapat menjamin diadakannya tindakan korektif

##### 2. cara-cara mengawasi

- a) peninjau pribadi

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> Sofyan Syafri, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) pengawasan melalui laporan
- c) pengawasan melalui laporan tertulis
- d) pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus

Firman Allah Swt dalam Surah Al-Ankabut ayat 29 :

أَنْتُمْ لَتَأْتُونَ الرَّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ طَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمٍ إِلَّا أَنْ قَالُوا أُنْتِنَا بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصَّادِقِينَ

*Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar"<sup>27</sup>*

Fungsi *controlling* ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran, serta bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari kealpaan berulang dan untuk selanjutnya dapat menyesuaikan pekerjaan secara baik, tepat waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama. Dengan menetapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah tersebut secara tepat dan benar, maka dapat diketahui bahwa tujuan dan kegunaan manajemen dakwah adalah untuk mewujudkan *output* kegiatan dakwah yang benar-benar berkualitas. Artinya, hasil yang dikeluarkan sebagai produk dakwah betul-betul merupakan komoditas unggulan, baik konsep-konsep penataan kehidupan yang islami maupun berupa bimbingan keterampilan dalam mengatasi berbagai permasalahan kehidupan umat, terutama bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Referensi: <https://tafsirweb.com/7255-surat-al-ankabut-ayat-29.html>

<sup>28</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007). 39



## 2. Konsep Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Secara Etimologi, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a yang diartikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah ini juga sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, amar ma'ruf, dan nahi munkar, mauidzoh hasanah, tabsyair, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim dan khotbah.

Menurut Ali Aziz, setidaknya terdapat 10 macam makna yang dikandung dalam kata dakwah dalam al-Qur'an, yaitu : (1) mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan, (2) Do'a, (3) mendakwa atau menganggap tidak baik, (4) mengadu, (5) memanggil atau panggilan, (6) meminta, (7) mengundang, (8) malaikat Israfil sebagai penyeru, (9) panggilan nama atau gelar, (10) anak angkat.<sup>29</sup>

Syamsudin berpendapat bahwa dakwah adalah usaha menyampaikan sesuatu kepada orang lain, baik itu perorangan atau kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai ajaran Islam.<sup>30</sup>

Thoah Yahya Omar mengartikan dakwah sebagai usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Dakwah juga berarti suatu proses mengubah situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT.<sup>31</sup>

Pada praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu : menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebihluas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah

<sup>29</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2009). 6-9

<sup>30</sup> Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016). 10

<sup>31</sup> Thoah Yohya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1967). 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

#### b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yaitu :

##### 1) *Da'i*

secara umum da'i sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkotbah), dan sebagainya.

Da'i adalah pemeran utama dalam proses penyampaian dakwah baik secara lisan ataupun tulisan. Ia berperan sangat penting dalam proses penyebaran dakwah secara menyeluruh, dan perlu diketahui bahwa menjadi da'i bukanlah hal yang mudah. Seorang da'i harus mempunyai besik ilmu agama yang kuat, untuk meyakinkan para mad'unya ia harus menggunakan skill atau keahliannya sendiri.

Da'i dapat diibaratkan sebagai seorang *guide* atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini da'I adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terdahulu mana jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain. Ini menyebabkan kedudukan seorang dai ditengah masyarakat menempati posisi penting, ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat disekitarnya.

Segala perbuatan dan tingkah laku dari seorang dai akan dijadikan tolak ukur oleh masyarakatnya. Dai akan berperan sebagai seorang pemimpin ditengah masyarakat walau tidak pernah dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin. Kemunculan dai sebagai pemimpin adalah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemunculan atas pengakuan masyarakat yang tumbuh secara bertahap. Oleh Karena itu, seorang dai harus selalu sadar bahwa segala tingkah lakunya dijadikan tolak ukur oleh masyarakatnya sehingga ia harus memiliki kepribadian yang baik.<sup>32</sup>

2) *Mad'u*

*Mad'u* adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:

- a) Golongan cerdas cendekiawan yaitu cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tak sanggup mendalami benar.

Oleh karenanya, objek dakwah sebaiknya diklasifikasikan agar memudahkan pelaksanaan dakwah, seperti kelompok awam dan intelektual, kelompok masyarakat kota dan desa, kelompok industry dan pegawai negeri, serta kelompok remaja pria dan wanita. Dengan pengelompokkan itu diharapkan pelaksanaan dakwah akan lebih intensif dan terkendali. Apabila objek dakwah sudah jelas dari segala aspek, maka pelaku dakwah (*da'i*) lebih mudah untuk mengenal dan mendapat mensinkronkan dengan kegiatan dakwah yang akan diproyeksikan. Kegiatan dakwah yang punya korelasi dengan permasalahan kehidupan yang

<sup>32</sup> Agus Salim, *Peran dan Fungsi Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, Jurnal Al-hikmah, Vol. IX No. !4, Januari – Juni 2017, 95

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi masyarakat akan menjadikan dakwah lebih berkesan dan menarik untuk diikuti.<sup>33</sup>

Mad'u adalah objek atau sasaran bagi seseorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum. oleh sebab itu seorang da'i perlu mempelajari tentang karakter atau kebudayaan yang ada dalam sebuah tatanan masyarakat, sebelum da'i melangkah ke aktivitasnya yaitu menyebarkan dakwah. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam : sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan.<sup>34</sup>

### 3) Materi Dakwah

Materi atau pesan dakwah adalah kebenaran Islam. Agar kebenaran pesan dakwah dapat diterima oleh mitra dakwah dengan yakin, pendakwah harus menguatkannya dengan argumentasi logis dan fakta dari berbagai sumber. Seperti yang dicontohkan ulama Islam Ahmad Deedat dan Abdullah Wasi;an di Surabaya, mereka merupakan ulama yang ahli tentang ajaran agama Kristen (Kristolog). Ketika berdakwah mereka selalu menunjukkan kebenaran pesan Islam tentang Nabi Isa bin Maryam AS, dengan ayat-ayat al-Qur'an disertai keterangan kitab Injil yang diakui oleh kaum Kristiani. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah tidak hanya berupa sumber utama, yakni ayat-ayat al-Qur'an dan hadist saja, tetapi juga beberapa uraian dari sumber-sumber lainnya sebagai penguat.

Pada hakikatnya setiap pesan dakwah tergantung pada niat yang akan dituju. Secara keseluruhan, pesan dakwah diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu :<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Hafniati, *Interaksi Da'I dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2, Juli- Desember 2020, 97.

<sup>34</sup> Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta :Kencana, 2006). 23

<sup>35</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 98

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Pesan Akidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tiqat bathiniah yang mencakup maasalah-masalah yang erta hubungannya dengan rukun iman.<sup>36</sup> Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, pesan aqidah meliputi keimanan kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, iman Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Iman pada hari kiamat, dan iman kepada qodho qodar Allah.

## b) Pesan syariah

Hukum atau syariah disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukum. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah. Syariah inilah yang selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim. Sebagai seorang hamba maka ketentuan yang harus dijalani meliputi shalat, puasa, zakat, haji, serta ibadah lainnya, sedangkan ketentuan sebagai sesama manusia mencakup ibadah yang bersifat muamalah seperti nikah, jual beli, dan lain-lain.

## c) Pesan akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari “Khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti diciptakan. Materi terkait akhlak ini perlu disampaikan sebab kita ketahui saat ini bahwa akhlak adalah salah satu sikap hormat individual terhadap lingkungannya.

## c. Media Dakwah

Media dakwah merupakan unsur tambahan di dalam dakwah. Maksudnya kegiatan dakwah boleh dan dapat berlangsung meski tanpa media. Contohnya seorang ustadz yang sedng menjelaskan tata cara

<sup>36</sup> Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983). 60

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tayamum kepada seorang tamu dirumahnya salah bentuk dakwah tanpa media. Demikian dikatakan dakwah tanpa media, jika beranggapan bahwa semua media selalu merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara. Dari pengertian tersebut ahli komunikasi sepakat mengartikan bahwa media merupakan alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan . sedangkan dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamaknya yakni *wasail* yang berarti alat atau perantara.<sup>37</sup>

#### d. Macam- macam dakwah

##### 1) *Dakwah bil Qolam*

Berbicara tentang dakwah, banyak dari masyarakat Indonesia memaknai kata tersebut dalam arti sempit. Berdakwah adalah kegiatan ceramah didepan umum, tentu hal ini kurang sesuai dengan esensi dakwah itu sendiri. Pada awalnya aktivitas dakwah merupakan kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah SAW, walaupun hanya satu ayat. Inilah yang membuat kegiatan dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja untuk menyebarkan nilai-nilai Islam.

Dakwah Bil Qolam yakni dakwah yang disampaikan lewat sebuah tulisan. Dakwah bentuk ceramah merupakan dakwah tradisional secara lisan. Biasanya terjadi dalam wadah pengajian agama dimasjid-masjid atau majlis dakwah lainnya.

##### 2) *Dakwah bil-lisan*

Dakwah bil-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan anatara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimajlis taklim, khutbah

<sup>37</sup> *Ibid.* 403

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jum'at dimasjid-masjid atau ceramah di pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah ditengah-tengah masyarakat.<sup>38</sup>

### 3) *Dakwah bil-khitabah*

Dakwah Islam tidak hanya terbatas pada kegiatan dakwah bil lisan, akan tetapi juga dakwah melalui tulisan (bil kitabah). Dakwah bil kitabah bukanlah bentuk dakwah yang baru muncul ke permukaan, ketika pertama sekali ditemukan mesin cetak (press), melainkan telah dilaksanakan oleh Rasulullah SAW lima belas abad silam.

Dakwah pada saat ini, harus mengoptimalkan pemanfaatan berbagai media yang ada untuk sosialisasi ajaran Islam. Apalagi zaman globalisasi, masyarakat sudah sangat akrab dengan media cetak. Maka tuntunan terhadap adanya media cetak Islam atau media massa Islam semakin penting dan mendesak. Sehingga dakwah Islam tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan tidak ditinggalkan oleh pemeluknya yang sudah dipengaruhi oleh budaya global.

### 4) *Dakwah bil-hal*

Dakwah bil-hal hampir semakna dengan istilah lisanul hal dan lisanul uswah. Dakwah bil hal diartikan dengan dakwah dengan keadaan. Dakwah secarta lisan dan tulisan berorientasi kepada upaya memperkenalkan Islam kepada umat agar mereka dapat memahami Islam secara holistic dan menata segala aspek kehidupannya secara Islami. Sedangkan dakwah bil hal menekankan kepada pengalaman atau aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat muslim sesuai dengan cita-cita sosial ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

<sup>38</sup> Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Amzah Jakarta 2009). 11

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah strategi atau cara yang harus dimiliki oleh da'i dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya.<sup>39</sup> Metode sangatlah penting peranannya dalam menyampaikan dakwah. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat An-Nahl: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahk:125)

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu:

- 1) *Bil al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka

Firman Allah SWT dalam Surah Luqman ayat 12 :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"

- 2) *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat yang disampaikan itu dapat menyentuh hati.

<sup>39</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006). 33

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan menambah dengan cara yang sebaik-baiknya.<sup>40</sup>

*Mujadalah* merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan orang-orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berpikir yang maju, seperti yang digunakan untuk berdakwah dengan ahli kitab, atau dengan orang-orang berpendidikan di era sekarang.<sup>41</sup>

Selain tiga prinsip tersebut. Ada beberapa metode Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana sabda beliau:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Artinya: “Siapa diantara kamu melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya dan yang terakhir inilah selemah-lemahnya iman.” (H.R Muslim).

Pada hadist tersebut tiga tahapan metode, yaitu: *Pertama*, metode tangan (*bilyadi*), tangan disini bisa dipahami tekstual terkait bentuk kemungkaran yang dihadapi, tetapi tangan juga bisa dipahami dengan kekuasaan. *Kedua*, metode dakwah verbal (*billisan*), maksudnya dengan kata-kata lemah lembut yang dapat dipahami oleh *mad'u*, bukan kata-kata kasar dan menyakitkan hati. *Ketiga*, metode dakwah dengan hati (*bil-qolbi*), maksudnya berdakwah dengan ikhlas dan tetap mencintai *mad'u* walaupun objek dakwah menolak pesan dakwah, mencemooh, mengejek bahkan memusuhi dan membenci da'I, maka harus tetap ikhlas, sabar,

<sup>40</sup> Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 22

<sup>41</sup> Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). 40

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak membalasnya dan hendaknya mendo'akan objek dakwah supaya mendapat hidayah dari Allah SWT.<sup>42</sup>

#### f. **Atsar (Efek Dakwah)**

Atsar (efek) sering disebut *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya.<sup>43</sup>

Unsur-unsur dakwah tersebut saling berhubungan dalam proses penyampaian dakwah. Apabila salah satu dari komponen tersebut tidak diperhatikan, maka proses penyampaian dakwah tidak akan efektif dan sempurna.

### 3. **Pengelolaan Dakwah**

#### 1. **Pengertian Pengelolaan Dakwah**

Jika aktifitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, maka "*citra professional*" dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat, dengan demikian dakwah tidak dipandang dalam objek ubudiyah saja, akan tetapi diinterpretasikan dalam berbagai profesi. Inilah yang dijadikan inti dari pengaturan secara manajerial organisasi dakwah, sedangkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan dakwah adalah suatu hal yang harus mendapatkan prioritas. Aktivitas dakwah dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan yang wajar.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> *Ibid.* 41

<sup>43</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 34-35

<sup>44</sup> *Ibid.* 36



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perencanaan** merupakan *starting point* dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, karena tanpa adanya rencana, maka tidak akan ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Jadi, perencanaan mempunyai peran yang sangat signifikan, karena merupakan dasar dan titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya.<sup>45</sup>

**Pengorganisasian** merupakan seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian atau *al-thanzhim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis.<sup>46</sup>

**Penggerakkan** merupakan seluruh pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Motiving* secara *implicit* berarti, bahwa pimpinan organisasi ditengah bawahannya dapat memberikan sebuah bimbingan, instruksi, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.

Agar fungsi dari penggerakkan dakwah ini dapat berjalan secara optimal, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu yang meliputi:

- a) Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi dakwah
- b) Usahakan agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami, dan menerima baik tujuan yang telah diterapkan

<sup>45</sup> M. Munir, Wahyu Ilaahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). 94

<sup>46</sup> *Ibid.* 117



- c) Setiap pelaku dakwah mengerti struktur organisasi yang dibentuk
- d) Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.<sup>47</sup>

**Pengendalian** merupakan sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif. Adapun unsur-unsur dasar pengendalian meliputi:

- a) Sebuah standar spesifikasi prestasi yang diinginkan, ini dapat berupa sebuah anggaran, sebuah prosedur pengoperasian, sebuah logaritma keputusan, dan sebagainya.
- b) Sebuah pengukuran proses riil.
- c) Sebuah laporan penyimpangan pada unit pengendali.
- d) Seperangkat tindakan yang dapat dilakukan oleh unit pengendali untuk mengubah prestasi mendatang jika prestasi sekarang kurang memuaskan, yaitu seperangkat aturan keputusan untuk memilih tanggapan yang layak.
- e) Dalam hal tindakan unit pengendali gagal membawa prestasi nyata yang kurang memuaskan ke arah yang diharapkan, sehingga ada sebuah metode tingkat perencanaan atau pengendalian lebih tinggi untuk mengubah satu atau beberapa keadaan yang tidak kondusif.<sup>48</sup>

## 2. Tujuan Pengelolaan Dakwah

Secara umum tujuan pengelolaan kegiatan dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara professional, sehingga gerak dakwah merupakan upaya nyata yang menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual sekaligus kualitas kehidupan social, ekonomi, budaya dan politik umat dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> *Ibid.* 139-140

<sup>48</sup> *Ibid.* 167-168

<sup>49</sup> Kahatib, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007). 30-32

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah harus dirancang dan dikemas sedemikian rupa agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya maupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah dan dengan cara yang bagaimana.

#### 4. Masjid

##### a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa arab, yaitu sajada yang artinya tempat sujud atau tempat untuk menyembah kepada Allah SWT. Fungsi utama masjid untuk bersujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Masjid dibangun untuk memenuhi kebutuhan umat Islam, khususnya kebutuhan spiritual dan mendekatkan diri kepada Allah Swt, menghambakan diri untuk tunduk dan patuh mengabdikan kepada-Nya. Oleh karena itu, Allah menyediakan pahala surge bagi siapa yang membangun masjid karena mengaharap keridhaan-Nya.<sup>50</sup>

Masjid adalah sebagai lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan sang Khaliq, umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat yang berwatak, berakhlak yang teguh.<sup>51</sup>

##### b. Pengelolaan Masjid

Perencanaan (planning) merupakan proses pemikiran yang jernih dalam bentuk konsep yang riil serta penentuan terhadap jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dengan menetapkan tujuan-tujuan yang akan dicapai serta pencapaiannya. Disamping sebagai fungsi organik yang pertama, perencanaan juga sebagai suatu keputusan, program-program kerja berikutnya dan merupakan hasil karya dalam bentuk rancangan. Perencanaan yang

<sup>50</sup> Susatyo Budi Wibowo, *99 Jalan Menuju Surga Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadis*, (Yogyakarta:Gava Media, 2010). 83

<sup>51</sup> Harapan, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996). 3-4



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih terarah, apabila rancangan tersebut dilandaskan kepada suatu hasil survey maupun penelitian atau paling tidaknya pengalamannya sendiri atau orang lain, yang dalam hal ini tentunya pengurus masjid yang baru harus belajar dari pengalaman pengurus yang sebelumnya. Baik yang berkenaan dengan tipe masyarakat yang akan menerima perencanaan dalam bentuk rancangan, maupun jenis-jenis atau bentuk-bentuk yang akan dijadikan program. Suatu masjid yang baru dibangun, tentu yang paling difokuskan programnya adalah bagaimana mewujudkan bangunan masjid yang dapat dimanfaatkan jamaah sebagai sarana ibadah.

Mengapa perencanaan harus dibuat berdasarkan survey, penelitian atau pengalaman? Karena sebuah perencanaan, merupakan gambaran satuan kerja yang akan dilaksanakan pada masa-masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan, sehingga rancangan, tidak boleh asal jadi, yakni datanya harus jelas dan valid serta memungkinkan untuk dikerjakan. Disamping berdasarkan survey dan penelitian atau pengalaman, proses pembuatan perencanaan atau program, paling tidak harus dilakukan dengan :

*Pertama*, memahami terlebih dahulu persyaratan-persyaratan dan bentuk-bentuk suatu perencanaan yang baik, yaitu berupa :

- a) Perencanaan dibuat untuk mempermudah tercapainya tujuan
- b) Dibuat oleh orang-orang yang benar-benar memahami filosofis dari tujuan yang ingin dicapai
- c) Perencanaan harus pula dibuat oleh orang-orang yang ahli bidang teknik-teknik pembuatan perencanaan
- d) Perencanaan disertai dengan rincina-rincian programnya
- e) Pembuatan perencanaan harus diikuti paling tidak oleh orang yang akan bertugas sebagai pelaksana
- f) Perencanaan harus sistematis dan sederhana serta menggambarkan hal-hal yang menjadi prioritas dan mudah dipahami

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Perencanaan harus memuat aspek dinamis
- h) Didalam perencanaan memuat hal-hal yang akan dilakukan bila resiko akan muncul, sebagai antisipasi seandainya hal itu terjadi
- i) Perencanaan harus bersifat praktis
- j) Perencanaan harus merupakan forecasting, yakni berupa gambaran atas keadaan yang mungkin dihadapi

*Kedua*, perencanaan harus memuat jawaban atas 5W + 1H, yaitu :

- a) Apa jenis kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan
- b) Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Persoalan letak, tata ruang, sumber tenaga, bahan yang diperlukan dan perlengkapannya
- c) Kapan dilaksanakan, yang tentunya memuat fase-fase waktu pelaksanaan dan pencapaiannya. Itulah sebabnya ada kecendrungan orang untuk memilah program atau perencanaan berdasarkan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
- d) Menggambarkan dilaksanakan oleh siapa atau gambaran pembagian tugas dan tanggung jawab
- e) Bagaimana cara pelaksanaan dan pencapaian tujuan, sistem dan tata kerja serta standar yang harus dipenuhi.

*Ketiga*, perencanaan memuat proses menjawab masalah dan teknik-teknik yang bersifat ilmiah. Ini biasanya dapat dilakukan dengan cara :

- a) Memahami sifat hakiki dari permasalahan yang dihadapi
- b) Mengumpulkan data-data berupa ; fakta-fakta yang relevan, informasi dari unit-unit organisasi termasuk yang paling rendah, saran dari anggota termasuk yang akan bakal menjadi team pelaksana, pengalaman dari orang-orang yang pernah melaksanakan, dan kritik dari pihak internal maupun eksternal.
- c) Menganalisis data dan bisa untuk diinterpretasikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Penentuan alternatif yang mungkin untuk menguntungkan berbagai pihak
- e) Memilih pola yang terbaik
- f) Diterapkan dalam proses perencanaan dikalangan sendiri
- g) Penilaian atas hasil pencapaian secara gambaran global dengan menggunakan uji coba terlebih dahulu.

Pada dasarnya suatu perencanaan dibuat, dalam rangka mendapatkan hasil guna yang lebih bermanfaat untuk saat itu dan terutama masa yang akan datang. Beberapa manfaat yang dapat dipetik dari sebuah perencanaan atau program, antara lain :

- a) Sebagai alat pengendalian karena telah digariskan dalam perencanaan itu sendiri sehingga pelaksanaan tidak boleh keluar dari jalur perencanaan atau program itu sendiri.
- b) Memahami jalur yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan
- c) Merupakan panduan bagi anggota, dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang dalam hal ini fungsi masjid, sehingga tidak lagi diperlukan perdebatan yang mendasar ketika turun dilapangan
- d) Perencanaan bukanlah suatu karya yang siap sekaligus tetapi merupakan suatu proses yang terus-menerus tahap demi tahap yang dapat memberikan kejelasan terhadap penggunaan biaya, manusia, alat-alat dan sebagainya

#### c. Tipologi Masjid

Menurut penjelasan Departemen Agama dalam buku tipologi masjid berdasarkan letaknya (wilayah) dapat dibedakan menjadi:

- a) Masjid Negara, yaitu masjid yang berada ditingkat pemerintahan pusat dan dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah pusat.
- b) Masjid Nasional, yaitu masjid yang berada di tingkat provinsi yang diajukan oleh Gubernur kepada Menteri Agama untuk menjadi Masjid Nasional dan seluruh anggaran menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Masjid Raya, yaitu masjid yang berada ditingkat provinsi dan diajukan melalui Kantor Wilayah Departemen Agama setempat kepada Gubernur untuk menjadi Masjid Raya. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Daerah.
- d) Masjid Agung, yaitu masjid yang berada ditingkat Kabupaten/Kota dan diajukan melalui Kantor Departemen Agama setempat kepada Bupati/Wali Kota untuk menjadi Masjid Agung. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Daerah.
- e) Masjid Besar, yaitu masjid yang berada di tingkat kecamatan, anggaran masjid berasal dari pemerintah.
- f) Masjid Jami', yaitu masjid yang berada ditingkat Desa/Kelurahan, anggaran masjid tersebut umumnya dibiayai oleh masyarakat setempat.
- g) Masjid/Surau, yaitu masjid yang berada di tingkat RW.<sup>52</sup>

### C. Kerangka Pikir

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Kajian teori merupakan konsep untuk memperjelas kerangka teoritis, untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan. Kerangka piker ini dilakukan dengan menentukan indicator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur<sup>53</sup>.

Kerangka berfikir tersebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori yang berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Raya At-Taqwa Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir yang dibagi dalam empat aspek yaitu aspek perencanaan kegiatan dakwah,

<sup>52</sup> Departemen Agama, *Tipologi Masjid*, (Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama, 53-54

<sup>53</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press 2010). 107

pengorganisasian, penggerakan, dan juga pengevaluasian. Untuk jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan makan akan tampak seperti di bawah ini :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENULISAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>54</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Raya At-Taqwa Baserah yaitu beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 01 Kec. Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi, Kota Pekanbaru, Riau 28155

### C. Sumber Data Penulisan

Dalam sebuah kajian penulisan perlu sumber data yang akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dilakukan bahwa penulisan itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salah satu hal utama dan hal terpenting dalam sebuah penulisan.

<sup>54</sup> Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009). 15

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 sumber, yaitu :

- a. Data primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh dari teknik observasi dan juga teknik wawancara. Teknik observasi dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini penulis langsung membersamai di kegiatan pengajian bapak-bapak dan juga pengajian rutin majelis taklim. Teknik wawancara diperoleh langsung dari objek utama pengelola masjid, yaitu 1 orang Sekretaris Masjid, 1 orang Ketua Bidang Imarah Masjid, dan 1 orang Ketua Majelis Taklim Masjid Raya At-Taqwa.
- b. Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.<sup>55</sup> Dalam hal ini data sekunder penelitian ini diperoleh dari teknik dokumentasi.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami informasi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 3 (Tiga) orang yaitu Sekretaris Masjid, Bujang Yurnalis. Ketua Bidang Imarah Masjid, Muchlis Ramsi. Ketua Majelis Taklim Masjid Raya At-Taqwa, Jusniarti.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berfikir gamblang (eksplisit) kemungkinan-kemungkinann pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang

<sup>55</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*. 84



sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik data yang digunakan, yaitu :<sup>56</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain.<sup>57</sup> Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan menrefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kegiatan dakwah masjid Raya At-Taqwa di Kuantan Singingi.

### 2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni mengatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini, proses interview dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pengelolaan kegiatan dakwah untuk mengetahui kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab yang menurutnya privasi atau rahasia.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya.<sup>58</sup> Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam

<sup>56</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*. 99

<sup>57</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. 54

<sup>58</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 83



penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya.

## F. Validitas data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji oleh datanya.<sup>59</sup> Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu :

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara :

- a) Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- b) Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data
- c) Melakukan triangulasi.

Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *Purposive Sampling* yang dilakukan pada responden/informan.<sup>60</sup>

### 2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan focus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

<sup>59</sup> Warul walidin, Dkk, *Metodologi penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015). 145

<sup>60</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina 2016).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kebergantungan (*Confrimability*)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

### 4. Kepastian (*Confrimability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.<sup>61</sup>

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> *Ibid.* 72

<sup>62</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi ekonomi , Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta : Prenada Media Grup, 2007). 257



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganiskan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisa dan memperoleh kesimpulan.

- a. Reduksi Data, yaitu membuat abstrak seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat dan simpulan yang bermakna. Jadi, data yang tidak diperoleh melalui obervasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan, kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok daya yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang saling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data dapat menggambarkan bagaimana proses pengelolaan kegiatan

<sup>63</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. 20

dakwah Masjid Raya At-taqwa Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

- c. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang sudah diatur sedemikianrupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) sehingga makna data dapat ditemukan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Masjid Raya At-Takwa merupakan masjid yang terletak di tengah-tengah pusat kota, tepatnya di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Masjid Raya At-Takwa memiliki kapasitas ± 300 Jamaah, yang memiliki luas tanah 1085, 55 M, panjang tanah 56 M, dan Lebar Tanah 25 M. Masjid Raya At-Takwa memiliki bangunan yang cukup besar dan lapangan parkir yang cukup luas. Adapun batasan-batasan Masjid Raya At-Takwa adalah:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan intan korong
- b) Sebelah Barat berbatasan dengan sungai
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Masjid Raya

Lokasi Masjid Raya At-Takwa sangat strategis di tengah pusat kota, membuat banyak masyarakat dapat mengakses Masjid Raya At-Takwa sebagai tempat melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan serta sosial lainnya.

#### B. Sejarah Masjid Raya At-Taqwa Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir

Masjid Raya At-taqwa terletak di Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir, masjid itu semula adalah Musholla. Sebelum mendirikan sebuah Masjid yang bernama Masjid Raya At-Taqwa di Desa Pasar Baru Baserah ada Mushola yang digunakan warga untuk beribadah sholat kepada Allah SWT, mushola ini bernama mushola dagang karena mayoritas penduduk di Desa Pasar Baru Baserah ini adalah pedagang yang berasal dari

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatra Barat. Masjid Raya At-taqwa memiliki luas tanah 1085, 55 M, panjang tanah 56 M, dan Lebar Tanah 25 M<sup>64</sup>.

Dilihat dari kepentingan fungsi Masjid, maka wujudkan kesepakatan bersama dari masyarakat Desa Pasar Baru Baserah dan tokoh agama yang ada di desa setempat untuk mendirikan sebuah masjid yang saat ini bernama Masjid Raya At-taqwa. Maka disekitar tahun 1950an Masjid Raya At-taqwa didirikan. Anggaran untuk mendirikan masjid berasal dari masyarakat Desa Pasar Baru Baserah Sendiri.

Masjid Raya At-taqwa bukanlah Masjid yang secara Instan berdiri megah, tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid Raya At-taqwa tumbuh dengan seiring waktu. Lalu tumbuh menjadi masjid sekarang ini. Dan pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit. Adapun sarana dan prasarana Masjid Raya At-taqwa ini diantaranya : Ruang sholat jamaah bagi pria dan wanita, lemari tempat menyimpan Al-Qur'an, Yasin dan mukena, toilet, ruang garim, tempat parkir, dan pos satpam.

Dalam perkembangannya, fungsi Masjid Raya At-taqwa tidak hanya sebagai tempat ibadah dan wadah berkumpulnya umat, tetapi juga sebagai pusat pengembangan dakwah. Hal ini terlihat dalam kegiatan para pengurus dakwah Masjid Raya At-taqwa.

### C. Struktur Organisasi Masjid Raya At-taqwa

Struktur organisasi Masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya wewenang, garis pemberian tugas dan laporan.

Dengan adanya struktur organisasi inilah, maka pimpinan pengurus masjid dalam tugas kesehariannya dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas tiap bawahannya, juga akan diperoleh adanya penghematan biaya, tenaga dan waktu, serta pembagian kerja yang tepat dan jelas. Dengan

<sup>64</sup> Wawancara Ketua Imarah Masjid Raya At-Takwa 6 Desember 2021, Pukul 21.00 WIB

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, struktur organisasi Masjid Raya Aqt-taqwa dapat didirikan sebagai suatu kerangka, susunan atau bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan Masjid dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan Masjid Raya At-Taqwa sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana yang kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan Masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat di bagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu<sup>65</sup>.

Adapun struktur organisasi Masjid Raya At-taqwa tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pembina	: Camat Kuantan Hilir Ka. KUA Kec. Kuantan Hilir
Ketua	: Maspar Mahmur
Wakil Ketua	: Fajarni
Sekretaris	: Bujang Yurnalis
Wakil Sekretaris	: Harya Agusta
Bendahara	: Yurnalis

Bidang Idarah (Pengelolaan/Pembangunan Masjid)

1. Koordinator Bidang :
  - a. Seksi Perencanaan dan Pembangunan : Ermansyah  
Ir. Mirwan Edi  
Muhammad Murad  
H.Junaidi
  - b. Seksi Usaha dan Dana : Edison Tuindra

<sup>65</sup> Wawancara dengan Sekretaris Masjid Raya At-Takwa 13 Desember 2021, Pukul 10.00

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darwanto  
Jefri Junaidi  
Hapneti  
Noven Selasub Yanti

c. Seksi Dokumentasi : Budi Winarto  
Muliadi  
Jusniarti

**Bidang Imarah (Pemakmuran Masjid)****2. Koordinator Bidang :**

a. Seksi Peribadatan : H. Muchlis Ramsi  
Amur  
Al Akmal  
Aris Budiman  
Drs. Jauhari Hasmi

b. Seksi Pendidikan : Asman. N  
Dedi Suryadi Mulyadi  
Diana Olen Sia Tani  
Dra. Hj. Enidharwati

c. Seksi dakwah dan Hari Besar Islam : Muhammad Fajril Amini  
Hamdi Walid  
Drs. Aspurdi Jaya

d. Seksi Sosial dan Kemasyarakatan : Badri  
Dr. H. Darmon Dantes  
Jasrizal  
Hj. Jusniarti  
Feny Maysah Reza

**3. Bidang Ri'ayah (Pemeliharaan)**

Koordinator Bidang :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |  |  |
|--|--|
| a. Seksi Keamanan                          | : M. Lutfi<br>Marawis  |
| b. Seksi Pemeliharaan dan Kebersihan       | : Ridwan<br>Iwan Tri Arga<br>Garim   |
| c. Seksi Perlengkapan dan Peralatan Masjid | : Devid Antonius<br>Rio Eka Saputra<br>Aprizul<br>Hj. Sri Suryani<br>Syarifah Aini |
| 4. Bidang Remaja Masjid                    |  |
| Koordinator                                | : Marwanto<br>Jubardi<br>Rusdianto<br>Dedeng Kurniawan<br>Jusmiarti                |

Struktur Kepengurusan ini akan mengalami perubahan dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam musyawarah dengan adanya ketentuan tahun atau masa jabatan. (wawancara)

**D. Program Kerja**

Program kerja yang telah disusun adalah berupa program kerja jangka pendek dan program jangka panjang. Program kerja pendek diprioritaskan untuk pencapaian kelengkapan dan fasilitas penunjang masjid, apabila kelengkapan fasilitas penunjang terealisasi, maka diharapkan pengisian kegiatan dakwah, kemasyarakatan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Program kerja panjang dikembangkan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan kualitas kegiatan dakwah. Ukhuwah Islamiyah antara umat Islam dan pengembangan kegiatan sebagai berikut :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1 Pengajian Bapak-bapak

Pengajian bapak-bapak sudah menjadi kegiatan rutin Masjid Raya At-taqwa setiap minggunya diasuh oleh Muchlis Ramsi yang dilaksanakan di Masjid Raya At-taqwa dimulai Ba'da Isya. Durasi pengajian tersebut sekitar satu jam lamanya. Setiap minggunya jama'ah pengajian berjumlah sekitar 80-100 orang dari berbagai desa yang menyimak pengajian tersebut. Pada pengajian ini setiap minggunya telah ada jadwal penetapan da'i yang akan berceramah.

### 2. Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu

Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu ini sebagai tempat belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam. Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu dilaksanakan di Masjid Raya At-taqwa Ba'da Maghrib hingga menjelang Isya pada hari Rabu malam setiap minggunya.

### 3. Tabligh Akbar

Tabligh Akbar yang dilakukan di Masjid Raya At-taqwa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam menyambut hari kebesaran Islam, seperti : Maulid Nabi, menyambut tahun baru Islam, mengingat malam Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an.

### 4. Liqo'

Liqo' adalah kegiatan dakwah yang berupa pengajian dimana peserta liqo' biasanya duduk melingkar dan materi yang disajikan bersifat materi aqidah, fiqih, hadist, sirah dan juga terdapat kegiatan rapat dan pertemuan musyawarah. Ada beberapa dampak perilaku keagamaan yang dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti kajian liqo dalam gaya hidup yaitu, bisa membuat lebih sabar dan bersyukur dengan keadaan yang sekarang terkadang kita sibuk membandingkan kehidupan kita dengan kehidupan orang lain padahal Allah sudah memberi porsi masing-masing kesetiap orang.

Kemudian cara berpakaian sudah lebih tertutup dengan menggunakan hijab yang pantas dan sesuai dengan aturan yaitu menutup aurat. Terlihat dari gaya hidup banyak berubah ke hal-hal yang lebih baik terutama untuk diri mereka sendiri.

Kegiatan liqo' ini diadakan setiap minggunya yakni, pada hari kamis Ba'da Ashar yang dihadiri oleh 15 orang jama'ah durasi waktunya sekitar 1 jam lamanya. Yang mana tujuan dari kegiatan liqo ini adalah untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, saling mengingatkan kebaikan satu sama lain dan menjaga hubungan tali silaturahmi. Kemudian terlihat bahwa tujuan dakwah melalui kegiatan liqo untuk membentuk perilaku yang baik terhadap masyarakat dan dilakukan secara bertahap.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan dakwah, sebagaimana di Masjid Raya At-taqwa, bahwa kegiatan dakwah di Masjid Raya At-taqwa telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melaksanakan setiap kegiatannya, sehingga terlaksanakan kegiatan dakwah dengan baik dan berkualitas. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan atau Pengendalian). Pengelolaan tersebut diterapkan dalam rangka mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Dengan demikian sesuatu yang tidak diinginkan akan segera diketahui dan diperbaiki, serta pelaksanaan akan lebih efektif dan efisien. Meski belum sempurna, pengurus masjid selalu melakukan perbaikan dalam segi pengelolaan agar mencapai tujuan yang maksimal.
2. Dapat diketahui factor pendukung dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Raya At-taqwa antara lain: Pertama, ajaran-ajaran dakwah yang disampaikan da'i dengan memperhatikan pentingnya menjaga silaturahmi antar umat muslim. Kedua, letak Masjid Raya At-taqwa yang strategis dekat dengan pemukiman warga serta berada ditengah Desa Pasar Baru Baserah sehingga memudahkan jamaah untuk dapat menghadiri pengajian dan kegiatan dakwah lainnya. Ketiga, adanya kerjasama dari warga sekitar Masjid Raya At-taqwa dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Keempat, adanya jalinan hubungan yang baik antara pengurus satu dengan pengurus lainnya serta kepada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Kelima, antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan dakwah yang ada di Masjid Raya At-taqwa. Keenam, kesadaran jamaah akan pentingnya shadaqah dan infaq. Factor penghambat dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan dakwah antara lain: Pertama, Kurangnya kesadaran jamaah dalam hal kebersihan. Kedua, kecanggihan teknologi pada zaman sekarang ini yang membuat anak muda kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Raya At-taqwa, mereka lebih memilih mendengarkan ceramah agama yang ada di social media dibandingkan ceramah agama yang langsung dilaksanakan di masjid.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang bisa dijadikan catatan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan hal ini penulis memberi saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkannya kebersihan di kawasan Masjid Raya At-taqwa agar jamaah nyaman mengikuti kegiatan dakwah dan berkunjung ke masjid.
2. Pengurus masjid harus mampu memaksimalkan fasilitas masjid agar jamaah yang datang bisa dengan khidmad dan khusyu' pada saat mengikuti kegiatan dakwah yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Buthy Sa'id Ramadhan Muhammad. 1999. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta : Robbani Press
- Ali M. Zasri, Dkk. 2014. *Etika Manajemen Masjid*. Solo: Pustaka iltizam
- Amin Munir Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Amzah Jakarta
- Asmuni, Syukir. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlash
- Aziz Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana
- Barlian Eri. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*
- Budiman, Mustofa. 2008. *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*. Surakarta: Ziyad Visi Media
- Daryanto. 1997. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo
- Fattah Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996)
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hasibuan S.P Malayu. *Manajemen Dasar*
- Ilahi Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ilahi, Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta :Kencana
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007)
- Kuntjojo. 2009. *Metode Penulisan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah* (Jakarta: Robbani Press, 1999)
- M. Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi ekonomi , Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*. jakarta : Prenada Media Grup
- Manulang. 1990. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Maryoto Susilo.1998. *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta : BPFE
- Perdamaian, dkk. 2014. *Etika Manajemen Masjid*. Solo: Pustaka Iltizam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pongtiku Arry, Dkk. *Metode Penulisan Kualitatif Saja*
- Rosyad. Abd. Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Saifuddin, *Pengelolaan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014)
- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju
- Susatyo Budi Wibowo, *99 Jalan Menuju Surga Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadis*, (Yogyakarta:Gava Media, 2010)
- Suryabrata Sumardi. *Metodologi Penulisan*
- Syafri Sofyan. 1996. *Manajemen Kontemporer*. Jakarta : PT. Raja Grafindo PersadaWahyu
- Usman Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Walidin Warul, Dkk. 2015. *Metodologi penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press
- Wibowo Budi Susatyo. 2010. *99 Jalan Menuju Surga Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadis*. Yogyakarta:Gava Media
- Yasmadi. 2002.*Modernisasi pesantren*. Jakarta: Ciputat Press
- Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015)
- Jurnal**
- Agus Salim, *Peran dan Fungsi Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, Jurnal Al-hikmah, Vol. IX No. 14, Januari – Juni 2017, 95
- Hafniati, *Interaksi Da'I dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2, Juli- Desember 2020, 97.
- Kurniawan, S. (2014). "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam" dalam Jurnal khatulistiwa - Journal of Islamic Studies, 4 (2) 169-184
- Pramesvari, L. (2019). "Fenomena Pengelolaan dan Pelaporan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Pada Aspek Mental, Fisik dan Spiritual" dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA), 21 (3) 1-11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Ilmu Dakwah: *Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82-98.
- Semuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. VII, No. 2, Oktober 2016, 139
- Simanjutak, et.al. (2011). Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan di Masjid. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*, 1-13. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala
- Qadaruddin, M., dkk. (2016). Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Ilmu Dakwah: *Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(2), 1693-0843.

**Skripsi**

- Miss Hasanah Samaeng, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand* ( Semarang, 2015)
- R Widia Ayu. 2016. *Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Preseptif Maqashid Syari'ah*, Skripsi ( Malang: Fak. Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Suhono, *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang* ( Semarang, 2015)
- Zainal Muttawin, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru* (Pekanbaru, 2020)



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Pedoman Wawancara)

1. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya At-Takwa?
2. Bagaimana struktur organisasi Masjid Raya At-Takwa?
3. Siapa saja yang mengisi struktur organisasi Masjid Raya At-Takwa?
4. Apa saja program kerja dakwah Masjid Raya At-Takwa?
5. Pengajian Bapak-Bapak
  - a. Bagaimana perencanaan kegiatan pengajian bapak-bapak?
  - b. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pengajian bapak-bapak?
  - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian bapak-bapak?
  - d. Bagaimana pengevaluasian kegiatan pengajian bapak-bapak?
6. Pengajian Majelis Taklim Ibu-Ibu
  - a. Bagaimana perencanaan kegiatan pengajian majelis taklim ibu-ibu?
  - b. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pengajian majelis taklim ibu-ibu?
  - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian majelis taklim ibu-ibu?
  - d. Bagaimana pengevaluasian kegiatan majelis taklim ibu-ibu?
7. Tabligh Akbar Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
  - a. Bagaimana perencanaan kegiatan PHBI?
  - b. Bagaimana pengorganisasian kegiatan PHBI?
  - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan PHBI?
  - d. Bagaimana pengevaluasian kegiatan PHBI?
8. Liqo'
  - a. Bagaimana perencanaan kegiatan Liqo'?
  - b. Bagaimana pengorganisasian kegiatan Liqo'?
  - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Liqo'?
  - d. Bagaimana pengevaluasian kegiatan Liqo'?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2 (Gambar)**



**Gambar 1**  
**Wawancara Bersama Sekretaris Masjid**



**Gambar 2**  
**Wawancara Bersama Ketua Bidang Imarah Masjid**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3  
Wawancara Bersama Ketua Bidang Imarah Masjid



Gambar 4  
Wawancara Bersama Ketua Majelis Taklim Ibu-Ibu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5  
Wawancara Bersama Ketua Majelis Taklim Ibu-Ibu



Gambar 6  
Pengajian Majelis Taklim Ibu-Ibu Masjid Raya At-Taqwa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7  
Pengajian Majelis Taklim Ibu-Ibu Masjid Raya At-Taqwa



Gambar 8  
Pengajian Bapak-Bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9  
Pengajian Bapak-Bapak



Gambar 10  
Masjid Raya At-Taqwa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11

Masjid Raya At-Taqwa

## BIOGRAFI PENULIS



Evi Meilani lahir di Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, pada tanggal 30 Mei 2000 Anak pertama dari pasangan Bapak Bujang Yurnalis dan Ibu Kasyati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 018 Sungai Buluh dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di Mts Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Taluk Kuantan dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 juga penulis melanjutkan pendidikan MA Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan namun pada tahun 2017 bulan November penulis pindah pendidikan ke MAS Gerbang Sari Baserah. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah dan mengambil Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN DR) di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di KUA Marpoyan Damai Pekanbaru.

Berkat do'a dan kerja keras serta dukungan dari keluarga tercinta, kerabat dan teman-teman serta bimbingan dari Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par dan dosen-dosen manajemen dakwah yang memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya at-taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir".

Dan setelah penulis dinyatakan lulus dalam ujian munaqosyah, penulis berhak menyandang gelar sarjana social (S.Sos).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.